

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM
PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI
WONOPRINGGO 02
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

PRAYOGO NUN AFIF
NIM. 2319057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prayogo Nun Afif

NIM : 2319057

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyetakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memproleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2023

menvatakan,



PRAYOGO NUN AFIF
NIM: 2319057

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo Bojong
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Prayogo Nun Afif

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Prayogo Nun Afif

NIM : 2319057

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM
PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI
WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2023

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **PRAYOGO NUN AFIF**
NIM : **2319057**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA
DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI
MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 09 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006


Aan Fadia Annur, M.Pd
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 20 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es danye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ ي= ai	إ= ī
أ= u	أ و= au	أ= ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan

dengan /h/ Contoh:

ناظمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad*

(*tasydid*,geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *albirr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asysyamsu*

الرجل ditulis *arrojulu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jālal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

امرة ditulis *umirtu*

شئ ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sugiarti dan Bapak Untung yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, hanya ucapan terimakasih yang dapat saya katakana, dan harapan dari saya, semoga dapat menjadi anak yang dapat membuat bapak ibu selalu tersenyum, baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kakak saya Ririn Ifthianah dan adik saya Muhammad Zahwa Naji, yang selalu mendukung saya.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi untuk menjadi lebih baik.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Abah Kyai Maulana Zainul Iroqi Pengasuh Pon-Pes PDF Darul Ulum Tragung Kandeman Batang.
7. Abah Kyai Ali Musyafa' S.IP. Al-Hafidz Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

8. Bapak/Ibu guru MI YMI Wonopringgo 02 yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
9. Teman-teman semua yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

“Aku tidak mengatakan, bahwa aku menciptakan Pancasila. Apa yang kukerjakan hanyalah menggali jauh ke dalam bumi kami, tradisi-tradisi kami sendiri, dan aku menemukan lima butir Mutiara yang indah”.

(Ir. Soekarno)

ABSTRAK

Afif. 2023. Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka. Skripsi. Program Studi/Fakultas: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan, Pancasila. Kurikulum, Merdeka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika siswa yang mulai luntur akan pengetahuan dan pengamalan Pancasila, seperti masih banyak dari mereka yang tidak hafal sila Pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan, berkurangnya sikap cinta tanah air, dan terjadinya degradasi moral pada peserta didik. Hal ini menjadi problematika dalam pembentukan peserta didik yang memiliki jiwa Pancasila. Oleh karena itu, implementasi pendidikan Pancasila sangat penting dalam dunia pendidikan, guna untuk membentuk karakter siswa yang berjiwa Pancasila.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan. Dengan tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya berupa penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02, dan guru/pendidik MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02, terbagi menjadi tiga tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung implementasi pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02, datang dari dukungan kepala madrasah, ketua yayasan, guru/pendidik, sarana dan prasarana, serta program-program sekolah yang menunjang penerapan nilai-nilai Pancasila. Faktor penghambat Implementasi pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 datang dari lingkungan keluarga peserta didik yang terkadang kurang dalam memahami nilai-nilai pendidikan Pancasila, jadi siswa mudah terpengaruh dari faktor tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah rahmat dan nikmatnya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu 'alaihi wasalam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia, dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Selanjutnya peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, amat teramat sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Ghozali, S.Pd.I, segenap guru dan tata usaha MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

Pekalongan, 27 Mei 2023

Peneliti,



PRAYOGO NUN AFIE
NIM. 2319057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Profil MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan	33
B. Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
A. Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru MI YMI Wonopringgo 02 Tahun 2022/2023	36
Table 3.2 Data Siswa MI YMI Wonopringgo 02 Tahun 2022/2023	37
Tabel 3.3 Sarana Prasaran Penunjang Kegiatan Pembelajaran	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pelaksanaan Sholat Berjamaah	45
Gambar 3.2 Kegiatan Ziarah Kubur	45
Gambar 3.3 Kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah	46
Gambar 3.4 Kegiatan di luar kelas	46
Gambar 3.5 Kegiatan hari Nasional “Hari Kartini”	47
Gambar 3.6 Kegiatan Senam Bersama	48
Gambar 3.7 Kegiatan Forum Diskusi	49
Gambar 3.8 Kegiatan Keagamaan Peringatab Maulid Nabi	56
Gambar 3.9 Kegiatan Sosial Qurban bersama masyarakat	56
Gambar 3.10 Kegiatan Kesenian Pencak Silat	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, pancasila merupakan suatu aturan rujukan dalam hidup bernegara yang baik, akan tetapi pada kenyataannya, banyak sekali yang mengabaikan penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh dalam dunia pendidikan, peserta didik menjadi salah satu sasaran dalam penerapan pengamalan nilai-nilai pancasila, akan tetapi banyak sekali dari mereka yang masih belum bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Indikasi mulai lunturnya pengetahuan dan pengamalan Pancasila antarlain pada para siswa yang masih banyak tidak hafal sila pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan diantara mereka, dan berkurangnya sikap cinta tanah air dan terjadinya degradasi moral pada peserta didik, hal ini menjadi problematika dalam pembentukan peserta didik yang memiliki jiwa pancasilais. Oleh karena itu, pendidikan pancasila sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dapat membentuk para peserta didik yang berjiwa religius, bermoral baik, dan memiliki jiwa solid antar sesama.¹

Selain menjadi landasan dasar Negara, serta falsafah bangsa dan Negara Republik Indonesia, yang terdiri dari lima sila, pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa yang baik, dari kelima sila tersebut masing-masing memiliki nilai falsafah yang

¹ Paristiyanti Nurwadani, "*Pendidikan Pancasila*", (Jakarta: Ristekditi, 2016), hlm 69.

terkandung didalamnya, sila kesatu mengandung nilai Spiritualitas, sila kesatuan dan persatuan, sila keempat mengandung nilai solidaritas dalam menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, dan sila kelima mengandung nilai keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai falsafah dalam setiap silanya menjadi suatu pondasi dalam mengatur tatanan kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam pendidikan, sudah sepatutnya Pancasila di implementasikan bagi peserta didik sedari sekolah dasar. Guna untuk pembentukan karakter peserta didik yang memiliki nilai religius, bermoral baik, tahu akan menjaga persatuan, memiliki sikap demokrasi, dan bisa menjadi generasi yang berjiwa sosial. Peserta didik akan terbiasa ketika mereka sudah dikenalkan dengan setiap nilai Pancasila tersebut setiap harinya, gaya hidup dalam keseharian mereka akan tertata dan memiliki jiwa Pancasila yang baik. Mengingat Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki keragaman kultur yang berbeda-beda. Sehingga mindset mereka akan terbiasa untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Lembaga pendidikan yang memiliki keragaman kultur, budaya dan agama, bagaikan sebuah mata uang yang memiliki dua sisi, disatu sisi merupakan anugrah dan peluang sebagai sarana belajar toleransi dan menghargai keberagaman, namun disisi lain jika tidak dikelola dengan baik, keberagaman tersebut justru akan menjadi sumber perpecahan dan pemantik terjadinya konflik. Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan dalam lembaga tersebut perlu memberikan pemahaman nilai-nilai multikultural

seperti halnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai upaya mendidik peserta didik menjadi pribadi yang toleran, menghargai perbedaan dan dapat hidup bersama dalam keberagaman.²

Dalam fenomena ini pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan adanya Kurikulum merdeka, menariknya konsep Kurikulum Merdeka bermula dari munculnya gagasan Pelajar Pancasila, jadi dapat disimpulkan penelitian ini yang sangat relevan dengan gagasan kurikulum merdeka, antara Pendidikan pancasila dan Konsep/Prinsip kurikulum merdeka.³ Adanya pergantian konsep kurikulum dari kurikulum 2013 atau yang biasa kita sebut dengan kurtilas yang kini akan di gantikan menjadi kurikulum merdeka belajar cukup menjadi perbincangan yang hangat khususnya dalam ranah pendidikan, sudut pandang pro dan kontra selalu menyelimuti dalam setiap fenomena, begitu pula dalam pergantian kurikulum merdeka. Hal ini cukup lumrah terjadi, mengingat di Indonesia pergantian kurikulum kerap terjadi di setiap dekade.

Berdasarkan wawancara awal di MI YMI Wonopringgo 02, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, pada sesi wawancara dengan Bapak Ghozali (Kepala Sekolah MI YMI Wonopringgo 02) peneliti sedikit memperoleh informasi, bahwa MI YMI Wonopringgo dalam

² Agus Subagyo, "Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi Radikalisme Dan Terorisme", (Bandung: *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, No. 1, April, VI, 2020), hlm. 10–24.

³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: 2022), hlm. 1

mengimplementasikan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan pembelajaran agama, PKN, dan juga dengan pembiasaan gaya hidup di sekolah yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip nilai yang terkandung dalam pancasila, diantara cara pengimplementasian sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa di MI YMI Wonopringgo 02 dilaksanakan dengan beberapa pembiasaan, seperti berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dan sesudahnya, membaca surat pendek bersama-sama, pelaksanaan kegiatan pesantren kilat pada bulan ramadahan dan masih banyak yang lainnya.⁴ Hal ini memperlihatkan di MI tersebut telah tertanam beberapa sikap religius yang terkandung dalam sila pertama.

Selain itu Pancasila juga menjadi bahan prinsip untuk bekal para generasi peserta didik yang berakhlak mulia, berkebinekaan global dan juga bernalar kritis. Oleh karena itu dalam penelitian ini implementasi pendidikan pancasila sangatlah penting. Banyak cara agar konsep tersebut bisa diterapkan, namun penerapan dalam lingkungan sekolah menjadi tempat yang efektif untuk merealisasikannya, seperti yang telah diterapkan di MI YM Wonopringgo 02, implementasi nilai-nilai pancasila keteladanan dilakukan dengan meningkatkan sisi religius peserta didik, memberikan pembinaan dan melatih kepatuhan peserta didik untuk menaati aturan, membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, menanamkan sikap demokratis pada peserta didik, mengajarkan kepedulian sosial dan

⁴ Ghozali, Kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02, Wawancara Pribadi, tanggal 16 Januari 2023.

tidak apatis. Implementasi Pancasila melalui pembiasaan dilakukan dengan membiasakan peserta didik memiliki sikap toleransi beragama, saling mencintai dan menghargai antar sesama manusia, tidak menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk terpecah belah, membiasakan mengambil keputusan musyawarah, berteman dengan siapa saja, dan memiliki solidaritas yang tinggi.

Berdasarkan beberapa informasi tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisa lebih jauh mengenai implementasi pendidikan Pancasila secara menyeluruh di MI YMI Wonopringgo 02, bertepatan dengan munculnya kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar yang pada dasarnya bersumber dari prinsip pelajar pancasila menjadikan sebuah nutrisi ketertarikan peneliti untuk mengupas lebih dalam praktek yang ada dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02. Sampai disini dapat ditarik benang merah dari penelitian ini, peneliti ingin mengupas antara kurikulum merdeka dan pendidikan pancasila, dari pengamalan, kekurangan dan kelebihannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam proses pelaksanaan implementasi nilai pancasila di MI tersebut, dengan perantara penelitian ini yang diberi judul **“Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka yang di laksanakan di MI YMI Wonopringgo 02 Kab. Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini harus segera diselesaikan agar mendapat hasil yang baik, dan juga dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut serta dapat perbesar teori implementasi pendidikan pancasila di sekolah dasar, terutama pendidikan pancasila yang relevan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka seperti yang di analisis oleh peneliti.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperbanyak sumber informasi dan juga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

- b. Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru, terlebih dalam hal penanaman nilai-nilai pancasila pada peserta didik, sehingga implementasi pendidikan pancasila bisa berjalan dengan lebih efektif.

- c. Siswa

Penelitian ini sangat berguna bagi siswa terlebih dalam penanaman nilai-nilai pancasila sejak kecil. Sehingga siswa dapat menjadi generasi yang pancasilais, mengetahui arti pancasila secara

eksistensial, dan harapannya dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, khususnya dalam pembentukan karkter siswa yang tidak monoton, namun juga berlandaskan akan landasan dasar Negara Indonesia.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data Miles and Hubermen.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan atau *field research*, yaitu suatu penelitian kualitatif, dimana peneliti turut andil secara langsung dalam mengamati proses budaya yang ada, melalui interaksi selama beberapa waktu penelitian, dalam skala kecil yang dibungkus dalam lingkup pergaulan beberapa orang yang memiliki daya tarik khas, guna mendapatkan berbagai informasi dalam proses penelitian.⁵

Lokasi penelitian adalah MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten

⁵ Fadlun Maros, dkk. “*Penelitian Lapangan (Field Research)*”, (Sumatera Utara: Kelas Kominfo Angkatan III, 2016), hlm. 5.

Pekalongan. Peneliti bermaksud untuk mengungkap implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah pendekatan dengan metode yang ditujukan guna mendapatkan pandangan dari sebuah kenyataan yang memiliki proses berfikir secara induktif.⁶ Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti harus ikut langsung kedalam situasi atau fenomena yang sedang peneliti pelajari. Penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti mampu memutuskan suatu hal berdasarkan kenyataan yang terjadi dalam fenomena yang ditelitinya.

Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan data-data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai gejala fenomena pada suatu tempat yang peneliti ambil dari guru/pendidik serta kepala madrasah MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah YMI Wonopringgo 02, yaitu tepatnya di Jl. Raya Suarabayan Barat, No. 144, Kode Pos 51181, Curug, Surabayan, Kecamatan Wonopringgo,

⁶ David Hizkia, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Denpasar: Universitas Udayana, 2016), hlm. 8.

Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih lima bulan, sejak bulan Januari tahun 2023 hingga bulan Mei tahun 2023.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid, maka diperlukan sumber data penelitian yang valid juga. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu;

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah struktur data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui Kepala Madrasah dan wali kelas IV MI YMI Wonopringgo 02.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari dalam tempat penelitian (Sumber Internal), Website, perpustakaan umum, maupun lembaga pendidikan. Dalam pengumpulan data sekunder, peneliti mendapatkan data dari tenaga kependidikan dan peserta didik MI YMI Wonopringgo 02.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu bentuk metode penelitian yang dapat digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Metode observasi mempunyai bentuk karakter yang cukup jelas dalam hal metodologis. Metode ini tidak hanya berupa tahapan pengamatan serta tahapan pencatatan data, akan tetapi tahapannya akan lebih banyak lagi. Dengan menggunakan metode observasi kita akan lebih mudah untuk mendapatkan perihal keadaan sekitar kita yang berupa media nyata.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati berbagai implementasi pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02, baik dalam intrakurikuler/ekstrakurikuler.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data dengan cara Tanya jawab oleh peneliti dengan obyek yang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dan guru/pendidik, guna mendapatkan informasi mengenai penerapan pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02, baik dalam intrakurikuler/ekstrakurikuler.

⁷ Hasyim H. “*Teknik-teknik Observasi Alternatif Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*”, (Semarang: Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No. 1, 2016), hlm. 42.

⁸ Zuchri A, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 143.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data yang dapat dihasilkan secara bentuk, seperti bentuk dokumen, asrip, gambar, yang kemudian dapat disusun sebagai laporan dengan disertai keterangan yang ada.⁹ Dokumern yang akan di ambil peneliti adalah, foto-foto kegiatan peserta didik MI YMI Wonopringgo 02 dalam mengimplementasikan Pendidikan Pancasila di Sekolah, baik Intrakurikuler/ekstrakurikuler.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles and Hubermen dalam Umar Sidiq, analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis. Yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.¹¹ Pemfokusan data akan dilakukan pada implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum

⁹ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", (Padang: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, No. 1, Juni, VI, 2013), hlm. 15.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 85.

merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan dengan melihat proses penerapan nilai-nilai pendidikan Pancasila baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman dalam Umar Sidiq mengartikan, penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.¹² Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai implementasi pendidikan Pancasila baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, serta faktor pendukung dan juga penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles & Huberman, Verifikasi merupakan suatu kegiatan penarikan kesimpulan terhadap suatu penyajian kegiatan yang utuh.¹³ Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat diperanggjawabkan dengan baik. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pendidikan

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 85.

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 85.

Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagaian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, halaman Motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I: Pada bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini berisikan landasan teori, yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang implementasi pendidikan Pancasila dan kurikulum merdeka.

BAB III: Pada bab ini berisikan laporan hasil data penelitian yang meliputi: Profil MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, yang terdiri dari gambaran umum MI YMI Wonopringgo 02, data guru, data siswa, dan sarana prasarana madrasah, Implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan dan Faktor pendukung dan

penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

BAB IV: pada bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi: Analisis implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

BAB V: Bab ini berisikan penutup, pada bagian pertama berisikan simpulan hasil penelitian, selanjutnya pada bagian sub kedua berisikan saran. Pada bagian saran terdiri dari saran kepada guru, siswa dan orang tua peserta didik.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran-lampiran meliputi: Daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah menyelesaikan penelitian (dari institusi), panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan table kategorisasi, dan dokumentasi hasil penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, mengenai implementasi pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti mengambil kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, menghasilkan:
 - a. Guru membuat perencanaan dalam proses implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka, dengan cara membuat serangkaian perangkat pembelajaran seperti strategi pembelajaran, RPP, Silabus untuk kelas II, III, V, VI dan modul ajar untuk kelas I dan IV yang mendukung implementasi pendidikan Pancasila.
 - b. Dalam pelaksanaannya, implementasi pendidikan Pancasila diterapkan tidak hanya dalam pembelajaran di kelas, namun juga diterapkan dalam kegiatan-kegiatan di luar kelas. Proses penerapan di dalam kelas dengan cara guru menyertakan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, sedangkan proses penerapan di luar kelas dengan cara, guru membuat kegiatan-kegiatan yang dapat

menunjang proses implementasi nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan keagamaan, kesenian dan sosial.

- c. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses implementasi nilai-nilai Pancasila, guru mengadakan evaluasi, dalam bentuk penilaian berbasis kelas (PBK), seperti tes soal, tes lisan dan tugas-tugas lainnya, dengan tujuan untuk mengukur hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan baik guru maupun peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YM Wonopringgo 02, adalah:
 - a. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan yaitu, dukungan kepala madrasah, ketua yayasan, guru/pendidik, sarana dan prasarana, serta program-program sekolah seperti program keagamaan, kesenian dan sosial.
 - b. Faktor hambatan implementasi pendidikan Pancasila dalam perspektif kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, datang dari lingkungan keluarga peserta didik yang terkadang kurang dalam memahami nilai-nilai pendidikan pancasila, jadi siswa mudah terpengaruh dari faktor tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, dalam rangka memberikan ide yang berkaitan dengan implementasi pendidikan pancasila, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi guru, hendaknya menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, baik dengan cara sosialisasi atau yang lainnya, sehingga guru juga dapat memberikan informasi tentang keterlibatan lingkungan keluarga peserta didik, dalam keberhasilan belajar peserta didik. sehingga dapat mengatasi hambatan implementasi pendidikan Pancasila yang datang dari faktor lingkungan keluarga peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu, segala kemudahan yang ada dengan tersedianya fasilitas yang ada dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar, serta selalu disiplin dan menaati nasihat yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi orangtua peserta didik, diharapkan pengawasan terhadap anaknya bisa lebih ditingkatkan. Berhubung aktivitas peserta didik lebih dominan di lingkungan keluarga daripada di sekolah, dan juga lingkungan keluarga berperan penting dalam keberhasilan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Aditomo Anindito. 2022. *Dimensi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Agus Subagyo. 2020. "Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi Radikalisme dan Terorisme". Bandung: *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Ahmad Sabri. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press.
- Akhwani N. 2021. "Nilai-nilai Pancasila Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar". Surabaya: *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. IV. No. 1.
- Amir dan Fauzan. 2021. *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Amir Syarifuddin. 2013. "Pancasila as Intergration Phylosophy of Education and National Character". Bandung: *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Asrul. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- David Hizkia. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Dini Irawati. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". Enrekang: *Edumaspul Jurnal Pendidikan*. Vol. IV. No. 1.
- Efendi Yusuf. 2020. "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan". Ponorogo: *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. V. No. 1.
- Eliana Sari. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Uwais Press.
- Fadli Ridjal. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Kajian Mata Kuliah Umum.
- Fadlun Maros, Julian Elieter, Ardi Tambunan, dan Ernawati Koto. 2016. *Penelitian Lapangan (field research)*. Makasar: Kominfo Angkatan III.
- Farida Jaya. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara.

- Fitri, Sartika. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*.
- Hasanudin. 2014. Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Hasyim. 2016. "Teknik-teknik Observasi Alternatif Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial". Semarang: *Jurnal at-Taqaddum*.
- Hidayat dan Dinie. 2019. "Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-nilai Pancasila di Era Globalisasi. Enrekang: *Journal of Education Pshychology and Counseling*.
- Intan Ahmad. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Ristekditi.
- Kaelan. 2013. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2022. *Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Asesmen Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum.
- Khosiah Nur. 2020. "Implementasi Nilai-nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Tongan Probolinggo". Probolinggo: *Jurnal Studi Keislaman*.
- Endang Larasati. 2014. *Pelayanan Publik Dalam Dimensi Hukum dan Administrasi Publik*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Manik, Karden Eddy Sontang. 2015. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Maulana Ahmad. 2014. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Mashudi dan Fatimah Azzahro. 2020. *Contextual Teaching and Learning*. Jember: LP3DIPRESS.
- Meilin Lubaba. 2022. "Skripsi: Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar". Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Mesta Limbong. 2020. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UKI Press.
- Milya Sari. 2013. "Penelitian Kepustakaan (*library research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. Padang: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*.

- Muchji Ahmad. 2015. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Gunadarma.
- Naim. 2015. *Skripsi*. Islam dan Pancasila Rekonstruksi Pemikiran Nurcholis Madjid. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Nur Fasikha. 2018. "*Skripsi: Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Kelas V di SDN 01 Kedungrandu*". Purwokerto: FKIP UMP.
- Paristiyanti Nurwadani. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Ristekditi.
- Rahmad Hidayat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rukiyati. 2013. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sari Mila. 2013. Instrumen Penelitian. *Jurnal Penelitian*.
- Sri Susanti. 2021. *Panduang Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Sudarwan, Danim. 2022. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Totok Suprayitno. 2020. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbud.
- Umar, Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyono. 2018. "*Skripsi: Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Pembelajaran di SDN 01 Sekarsuli*". Yogyakarta: UNY.
- Widyadari. 2020. "*Skripsi: Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Bangsa*". Denpasar: FKIP Universitas Mahadewa.
- Yanto, Fitroh. 2020. "*Skripsi: Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pancasila*". Lampung: UIN Raden Intan.
- Zuchri Ahmad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor :B-383/In.30/J.II.3/PP.01.1/03/2023 17 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Ijin Penelitian
Yth. Kepala MI YMI 02 Wonopringgo Kab. Pekalongan
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : PRAYOGO NUN AFIF
NIM : 2319057
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



مؤسسة المدرسة الإسلامية
Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI)
MADRASAH IBTIDAIYAH WONOPRINGGO 02
STATUS TERAKREDITASI "A"

Alamat : MI YMI Wonopringgo 02 Surobayan Wonopringgo Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

30/mia2/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghozali, S.Pd.I
NIP : 197904012007101001
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Prayogo Nun Afif
NIM : 2319057
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 03 Juni 2000
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wonopringgo, 25 Mei 2023
Kepala Madrasah
Ghozali, S.Pd.I
NIP. 197904012007101001

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI
YMI Wonopringgo 02

A. Tujuan

Tujuan dilakukannya observasi pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan MI YMI Wonopringgo 02	Terlaksana
2.	Mengamati kegiatan pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati interaksi warga MI YMI Wonopringgo 02	Terlaksana
4.	Mengamati fasilitas MI YMI Wonopringgo 02	Terlaksana
5.	Mengamati sarana dan prasarana	Terlaksana

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Maret 2023

Waktu : 09.00 WIB

Sabtu 18 Maret 2023, peneliti meminta izin kepada kepala madrasah untuk melaksanakan observasi awal mengenai keadaan sekolah, guru dan peserta didik, guna menjadi landasan penelitian. Observasi dilakukan mulai dari melihat sarana dan prasarana yang ada, serta melihat kegiatan-kegiatan di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

Hari : Ahad

Tanggal : 19 Maret 2023

Waktu : 08.00

Ahad, 19 Maret 2023, peneliti melakukan observasi lanjutan terkait proses pembelajaran di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai dengan jadwal pembelajaran PKN kelas IV. Kemudian peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mencatat serta mendokumentasikan strategi pembelajaran yang guru lakukan. Strategi yang digunakan pada saat itu adalah dengan strategi pembelajaran kontekstual, dilanjutkan dengan metode diskusi kelompok. Guru menjelaskan beberapa materi kemudian membagi ke beberapa kelompok dan

dilakukan diskusi sesuai dengan sub materi yang diajarkan. Setelah forum diskusi selesai, guru memberikan tugas terkait materi yang telah diajarkan.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 11.30

Sabtu, 27 Maret 2023, peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan kegiatan di luar kelas yang menunjang nilai-nilai pendidikan Pancasila. Didampingi kepala madrasah, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan para peserta didik di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan, peneliti mendokumentasikan para siswa yang sedang melakukan kegiatan keagamaan, seperti berwudhu, dan dilanjutkan sholat berjamaah.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Maret 2023

Waktu : 09.00

Selasa, 28 Maret 2023, peneliti melakukan observasi lagi di MI YMI Wonopringgo 02, pada observasi kali ini, peneliti fokus kepada wawancara dengan kepala madrasah. Bertempat di ruang kepala madrasah MI YMI Wonopringgo 02 dengan Bapak Ghozal, peneliti mengadakan wawancara terkait pandangan kepala madrasah MI YMI Wonopringgo 02 terhadap implementasi pendidikan Pancasila, serta penerapan kurikulum merdeka.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Mei 2023

Waktu : 11.00

Kamis, 04 Mei 2023 Peneliti melakukan observasi tahap akhir, yakni fokus kepada wawancara dengan guru/pendidik di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan. Hal ini dilakukan untuk memperdalam hasil observasi yang telah dilakukan selama ini. Wawancara dilakukan pada jam istirahat. Wawancara berfokus pada penerapan implementasi pendidikan Pancasila, baik dalam pembelajaran dan juga di luar pembelajaran, serta dukungan dan hambatan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI YMI Wonopringgo 02?
2. Apa Visi dan Misi MI YMI Wonopringgo 02?
3. Apakah visi, misi dan tujuan sekolah sudah memuat pendidikan pancasila?
4. Apakah di MI YMI Wonopringgo 02 sudah menerapkan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana pandangan bapak terhadap implementasi pendidikan pancasila di sekolah?
6. Bagaimana pandangan bapak terhadap implementasi kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02?
7. Bagaimana cara bapak memberikan penghargaan kepada guru dan staf yang berkinerja baik?
8. Apa saja nilai pendidikan pancasila yang diterapkan di MI YMI Wonopringgo 02?
9. Bagaimana cara bapak dalam memberikan motivasi kepada guru dan staf agar lebih professional dalam menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik?
10. Bagaimana cara bapak dalam menumbuhkan rasa percaya diri guru dan staf dalam melakukan pekerjaan?

11. Adakah program-program dari sekolah yang menunjang implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila?

12. Apa saja faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai pancasila?

13. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai pancasila?

B. Pertanyaan untuk guru/pendidik di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

1. Apakah bapak pernah mendengarkan dari kepala sekolah penjelasan secara umum tentang visi dan misi sekolah?

2. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penjelasan visi dan misi sekolah?

3. Apakah di MI YMI Wonopringgo menerapkan Kurikulum Merdeka?

4. Apakah proses pembelajaran yang bapak lakukan sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang bapak buat sebelum mengajar?

5. Bagaimana cara bapak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila dalam pembelajaran?

6. Bagaimana konsep bapak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila dalam pembelajaran?

7. Apa saja nilai-nilai pendidikan pancasila yang diajarkan di MI YMI Wonopringgo 02?

8. Bagaimana cara bapak memberi pemahaman kepada siswa tentang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa?

9. Bagaimana cara bapak menanamkan akhlak yang mulia kepada peserta didik?

10. Bagaimana cara menanamkan sifat saling menghormati pada peserta didik?
11. Bagaimana cara bapak dalam menerapkan sifat nasionalisme pada peserta didik?
12. Bagaimana cara bapak dalam menciptakan suasana demokratis dalam pembelajaran?
13. Metode apakah yang digunakan oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila?
14. Bagaimana caranya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan?
15. Bagaimana caranya menerapkan nilai demokrasi dengan membantu murid agar berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapi?
16. Apa saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
17. Apa saja faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
18. Adakah program dari sekolah yang menunjang implementasi nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
19. Bagaimana Evaluasi dalam pembelajaran PPkn di MI YMI Wonopringgo 02?

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ghozali, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02
Hari/tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah visi, misi dan tujuan MI YMI Wonopringgo 02 sudah memuat pendidikan pancasila?
	S	Visi dan Misi serta tujuan di MI YMI Wonopringgo 02 telah memuat pendidikan pancasila, seperti halnya yang tertuang pada visi sekolah, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan aktivitas keagamaan siswa dan juga membentuk siswa yang berperilaku sesuai norma agama dan sosial, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2.	P	Apakah di MI YMI Wonopringgo 02 sudah menerapkan kurikulum merdeka?
	S	MI YMI Wonopringgo 02 telah menerapkan Kurikulum Medeka Belajar, khususnya di kelas I dan IV.
3.	P	Bagaimana pandangan bapak terhadap implementasi pendidikan pancasila di sekolah?
	S	Implementasi pendidikan pancasila di sekolah sangatlah penting, guna untuk mencetak para generasi bangsa yang pancasilais, berwawasan global, memiliki jiwa

		nasionalisme dan juga berakhlak baik.
4.	P	Bagaimana pandangan bapak terhadap implementasi kurikulum merdeka di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Penerapan kurikulum merdeka belajar sangatlah tepat, mengingat gagasan kurikulum merdeka berawal dari konsep profil pelajar pancasila, jadi dapat menjadi stimulus keberhasilan implementasi pendidikan pancasila.
5.	P	Bagaimana cara bapak memberikan penghargaan kepada guru dan staf yang berkinerja baik?
	S	
6.	P	Apa saja nilai pendidikan pancasila yang diterapkan di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Nilai pendidikan pancasila yang di terapkan di MI YMI Wonopringgo 02 antara lain nilai-nilai keagamaan, memberikan contoh sopan santun, saling menghormati, saling menghormati dan kegiatan yang menunjang prinsip nasionalisme.
7.	P	Bagaimana cara bapak dalam memberikan motivasi kepada guru dan staf agar lebih professional dalam menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik?
	S	Pemberian penghargaan, pembinaan disiplin guru, dan juga kepala sekolah memberi contoh bagi guru dan juga siswa.
8.	P	Bagaimana cara bapak dalam menumbuhkan rasa percaya diri guru dan staf dalam melakukan pekerjaan?
	S	Kepala Madrasah selalu memberikan motivasi dan juga penghargaan pada guru.
9.	P	Adakah program-program dari sekolah yang menunjang implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila?
	S	Program-program di MI YMI Wonopringgo 02 memiliki

		tujuan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila, baik program dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
10.	P	Apa saja faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai pancasila?
	S	Faktor pendukung implementasi pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 datang dari kepala madrasah, guru, lembaga yayasan, dan lingkungan sekolah. Kepala madrasah dan lembaga yayasan mendukung penuh implementasi pendidikan pancasila pada peserta didik, dengan upaya mengadakan program-program dan kegiatan yang dapat mendorong peningkatan nilai-nilai pendidikan pancasila pada peserta didik.
11.	P	Apa saja faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai pancasila
		Faktor penghambat implementasi pendidikan pancasila pada peserta didik yang ada di MI YMI Wonopringgo 02 datang dari pribadi siswa yang memiliki respon dan karakter yang berbeda-beda dan juga faktor lingkungan keluarga yang kurang dari pemahaman nilai-nilai pancasila.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber I : M. Taqyuddin, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas IV A MI YMI Wonopringgo 02
Narasumber II : Muhammad Yulianto, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas IV B MI YMI Wonopringgo 02
Hari/tanggal : Kamis 4 Mei 2023
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MI YMI Wonopringgo 02
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah bapak pernah mendengarkan dari kepala sekolah penjelasan secara umum tentang visi dan misi sekolah?
	S	Kepala madrasah ketika dalam rapat evaluasi selalu menyampaikan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah selalu menyampaikannya dengan tujuan guru tidak lupa dengan prinsip madrasah.
2.	P	Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penjelasan visi dan misi sekolah?
	S	Kepala madrasah menyampaikan visi dan misi pada saat rapat evaluasi. Hal itu menjadi topik pertama yang kepala madrasah sampaikan, dengan tujuan mengingatkan kepada tenaga kependidikan agar visi dan misi benar-benar dipahami oleh para tenaga kependidikan yang ada di MI YMI Wonopringgo 02.
3.	P	Apakah di MI YMI Wonopringgo menerapkan Kurikulum Merdeka?

	S	Kurikulum Merdeka Belajar di MI YMI Wonopringgo pada saat ini diterapkan khususnya di kelas I dan IV.
4.	P	Apakah proses pembelajaran yang bapak lakukan sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang bapak buat sebelum mengajar
	S	Guru selalu membawa bekal pada saat pembelajaran dilaksanakan, bekal tersebut adalah perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses pembelajaran.
5.	P	Bagaimana cara bapak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila dalam pembelajaran?
	S	Cara guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila dengan cara memberikan pemahaman dan keteladanan pada siswa, selain itu juga menerapkannya dalam praktek yang dilakukan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, seperti kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran.
6.	P	Bagaimana konsep bapak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila dalam pembelajaran?
	S	Konsep yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pembelajara di MI YMI Wonopringgo adalah dengan cara memberikan pemahaman terhadap siswa, kemudian keteladanan dan juga keterampilan. Jadi implementasi tersebut tidak hanya menasar pada sisi pemahaman siswa, namun juga pada sikap dan juga praktek siswa.
7.	P	Apa saja nilai-nilai pendidikan pancasila yang diajarkan di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Setiap nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila diterapkan di MI YMI Wonopringgo 02, seperti sila pertama yang berimplikasi pada sisi keagamaan, sila

		kedua yang berimplikasi pada cinta kasih, sila ketiga yang berimplikasi pada siap toleran, sila keempat yang berimplikasi pada sikap demokrasi, dan juga sila kelima yang berimplikasi pada sikap solid dan saling berbagi.
8.	P	Bagaimana cara bapak memberi pemahaman kepada siswa tentang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa?
	S	Pengamalan yang dilakukan guru dalam memberi pemahaman pada sila kesatu adalah dengan membiasakan siswa untuk berdoa, menjalankan perintah agama dan selalu memperingati hari-hari besar Islam.
9.	P	Bagaimana cara bapak menanamkan akhlak yang mulia kepada peserta didik?
	S	Pengamalan yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlak yang mulia adalah dengan mengingatkan siswa untuk saling menghormati, memberikan contoh sopan santun dan juga menjaga kedisiplinan siswa.
10.	P	Bagaimana cara menanamkan sifat saling menghormati pada peserta didik?
	S	Untuk cara menanamkan sifat saling menghormati yang dilakukan guru pada siswa yaitu dengan cara memelihara ketertiban dan persatuan di sekolah dan juga selalu mengingatkan siswa agar dapat saling menghormati satu sama lain.
11.	P	Bagaimana cara bapak dalam menerapkan sifat nasionalisme pada peserta didik?
	S	Sifat nasionalisme yang guru terapkan dengan cara melaksanakan upacara bendera, belajar lagu-lagu nasional dan juga dengan memperingati hari-hari besar nasional.
12.	P	Bagaimana cara bapak dalam menciptakan suasana

		demokratis dalam pembelajaran?
	S	Untuk menerapkan suasana demokratis yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan kebebasan siswa untuk berargumen, membuat kesepakatan bersama dengan siswa untuk menjaga kenyamanan di dalam kelas dan mengadakan forum diskusi dalam kegiatan pembelajaran.
13.	P	Metode apakah yang digunakan oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila?
	S	Metode yang seringkali dilakukan guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan pancasila yaitu dengan menggunakan metode kontekstual, karena dengan metode tersebut dapat menekan pada pengetahuan, dan penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila pada peserta didik.
14.	P	Bagaimana caranya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan?
	S	Untuk mengembangkan strategi pembelajaran, pertama guru menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan juga menentukan metode yang cocok digunakan dalam materi tersebut.
15.	P	Bagaimana caranya menerapkan nilai demokrasi dengan membantu murid agar berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapi?
	S	Untuk menerapkan nilai demokrasi dan melatih siswa agar berpikir kritis yang dilakukan guru adalah, pada saat diskusi guru menciptakan bahasan materi yang menarik supaya dapat menumbukan rasa ketertarikan siswa, kemudian jadikan bahasan tersebut menjadi hal yang dapat dipecahkan jawabannya oleh siswa, dan terakhir selalu adakan evaluasi bersama siswa ketika selesai

		diskusi.
16.	P	Apa saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Faktor-faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 antara lain kepala madrasah, guru, lembaga yayasan, dan lingkungan sekolah. Kepala madrasah dan lembaga yayasan mendukung penuh implementasi pendidikan pancasila pada peserta didik. Selain itu guru juga menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi tersebut, dengan upaya memasukan nilai-nilai pendidikan pancasila dalam setiap kegiatan pembelajarn maupun kegiatan diluar pembelajaran. Selain itu ada beberapa program di Madrasah tersebut yang menunjang penerpan nilai-nilai pendidikan pancasila.
17.	P	Apa saja faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Faktor penghambat yang seringkali terjadi pada implementasi pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 yaitu, faktor lingkungan keluarga siswa yang cenderung jauh dari nilai-nilai pancasila, selain itu faktor penghambat yang seringkali terjadi adalah pribadi siswa masing-masing, yang seringkali cenderung sulit merespon hal-hal yang telah guru sampaikan.
18.	P	Adakah program dari sekolah yang menunjang implementasi nilai-nilai pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02?
	S	Program-progam di MI YMI Wonipringgo 02 memiliki tujuan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila, baik program dalam pembelajaran maupun di luar

		pembelajaran. Sedangkan program-program yang menunjang implementasi pendidikan pancasila di MI YMI Wonopringgo 02 antara lain program keagamaan, kesenian, dan berbagai ekstrakurikuler yang ada.
19.	P	Bagaimana Evaluasi dalam pembelajaran PPkn di MI YMI Wonopringgo 02
	S	Untuk evaluasi dalam pembelajaran PPkn di MI YMI Wonopringgi 02, guru melakukan ulangan permateri, setelah selesai pembelajaran atau juga bisa diganti dengan Pekerjaan Rumah, dan bagi anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan belum memenuhi KKM, kami adakan remedial. Remial dilakukan tidak selalu dengan mengerjakan soal, namun juga terkadang diberikan tugas atau dengan menggunakan tes lisan.

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI
YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan MI YMI Wonopringgo 02	√	
3.	Data Siswa MI YMI Wonopringgo 02	√	
4.	Data Nama Guru MI YMI Wonopringgo 02	√	
5.	Data Sarana dan Prasaran	√	
6.	Foto kegiatan pembelajaran	√	
7.	Foto kegiatan di luar kelas	√	

Lampiran 8

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan guru/pendidik MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten
Pekalongan**



**Wawancara dengan Kepala Madrasah MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pelaksanaan Pembelajaran Ppkn di kelas IV MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pelaksanaan pembelajaran kontekstual dengan forum diskusi di kelas IV MI
YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan**



Pelaksanaan Pembelajaran Ppkn di kelas V MI YMI Wonopringgo 02

Kabupaten Pekalongan



Pelaksanaan kegiatan keagamaan tadarus qur'an MI YMI Wonopringgo 02

Kabupaten Pekalongan



Pelaksanaan kegiatan keagamaan Wudhu menjelang sholat Dzuhur berjamaah di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan



Pelaksanaan peringatan maulid Nabi di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan



**Kegiatan membaca buku di perpustakaan MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pelaksanaan program keagamaan qurban di MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pelaksanaan kegiatan keagamaan, Sholat gerhana
di MI YMI Wonopringgo 02 Kabupaten Pekalongan**



**Pelaksanaan kegiatan kesenian, Marching Band MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pembelajaran di luar kelas MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**



**Pembelajaran di luar kelas MI YMI Wonopringgo 02
Kabupaten Pekalongan**

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Prayogo Nun Afif
NIM : 2319057
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 03 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kaliombo, RT/RW. 01/01
Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sugiarti
Pekerjaan : Petani
Nama Bapak : Untung
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Kaliombo, RT/RW. 01/01
Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Tragung Kandeman Batang : Lulus Tahun 2012
2. Pon-Pes PDF Wustho Darul Ulum Batang : Lulus Tahun 2015
3. Pon-Pes PDF Ulya Darul Ulum Batang : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Yang membuat,



PRAYOGO NUN AFIF
NIM. 2319057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingsdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingsdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **PRAYOGO NUN AFIF**

NIM : **2319057**

Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PERSPEKTIF
KURIKULUM MERDEKA DI MI YMI WONOPRINGGO 02 KABUPATEN
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2023



PRAYOGO NUN AFIF
NIM. 2319057

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.